SNI 05-1496-1989

Standar Nasional Indonesia

Gambar teknik lambing penggambar
Diagram kinematik bagian III

ICS 01.100.01

Badan Standardisasi Nasional

GAMBAR TEKNIK
LAMBANG PENGGAMBARAN DIAGRAM KINEMATIK
BAGIAN III

1. RUANG LINGKUP

Standar ini menentukan lambang penggambaran untuk diagram kinematik dari produk semua cabang industri.

Lambang yang dinyatakan disini adalah teknik menggambar yang digunakan dalam membuat diagram, baik untuk dokumen teknik maupun untuk buku teknik dan buku pelajaran.
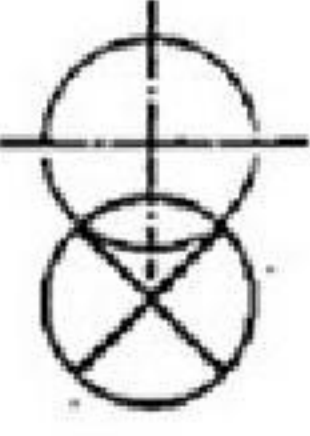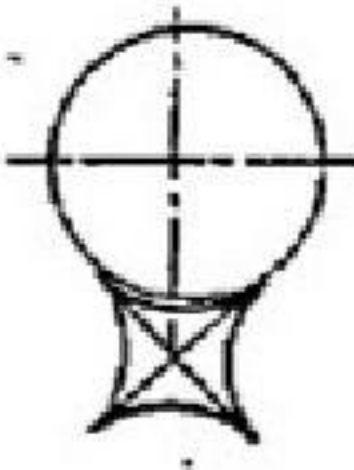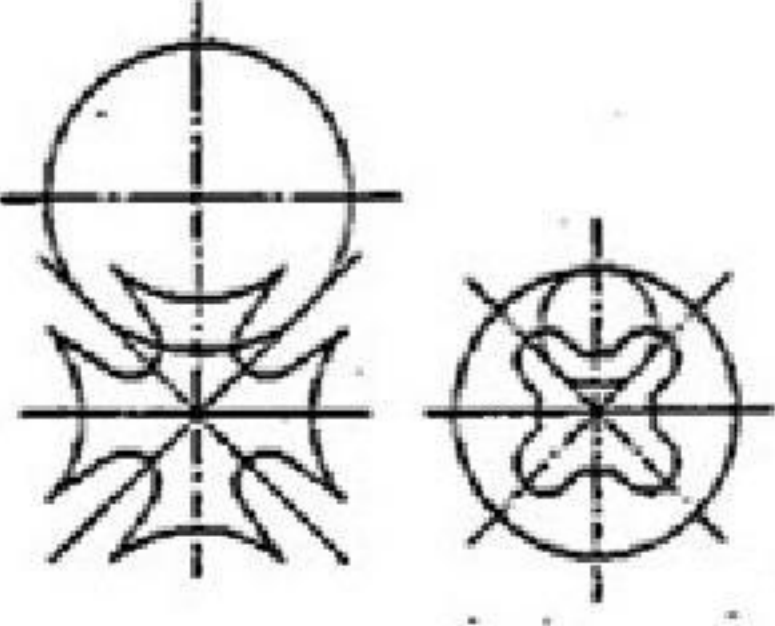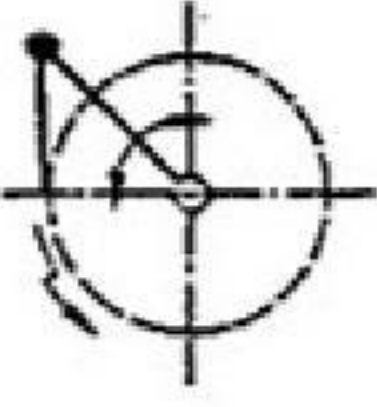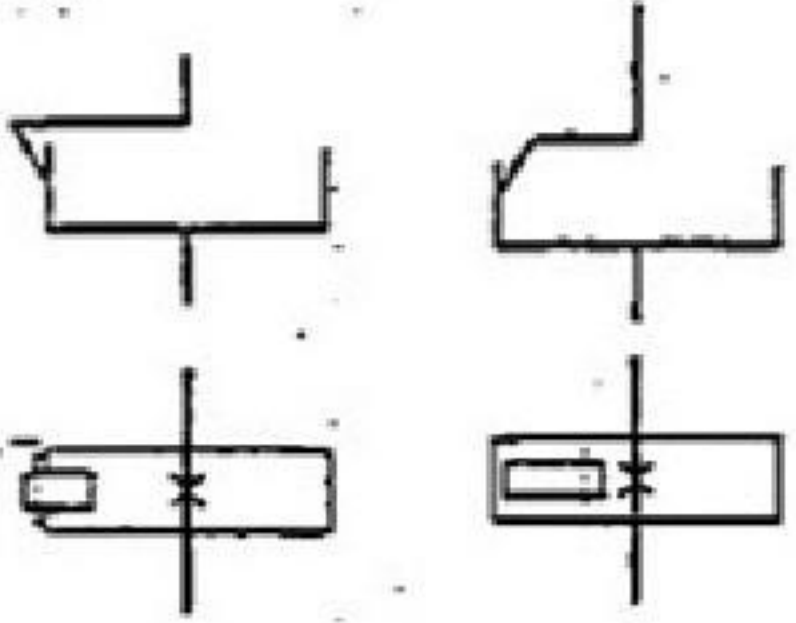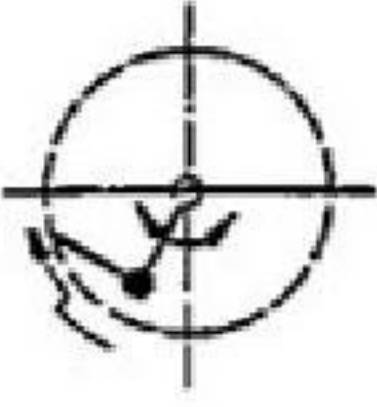
2. LAMBANG PENGGAMBARAN DIAGRAM KINEMATIK BAGIAN III

Diagram kinematik bagian III ini meliputi hal-hal sebagai berikut :
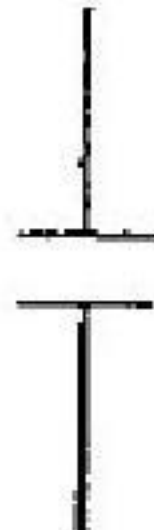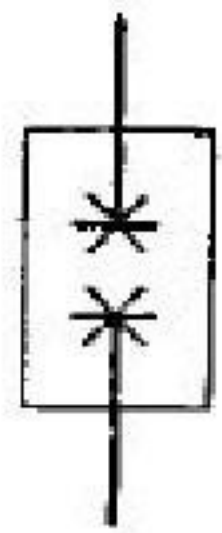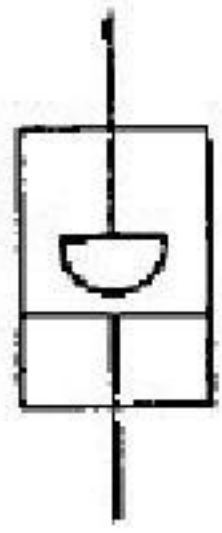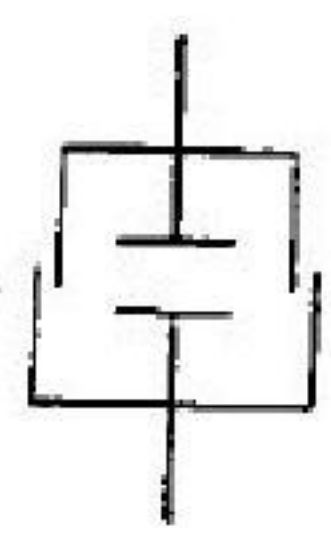
1) Mekanisme Geneva dan Mekanisme Ratchet.
2) Kopling (Tetap, Kopling Tidak Tetap) dan Rem.
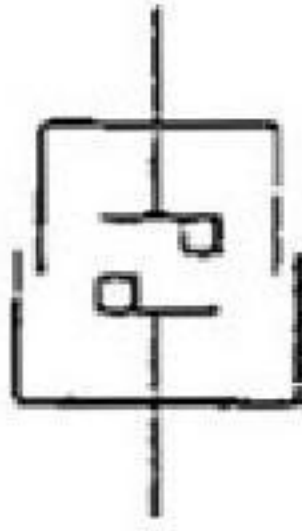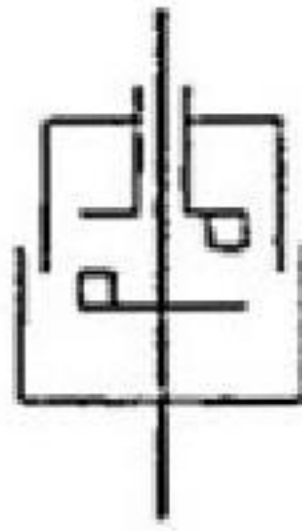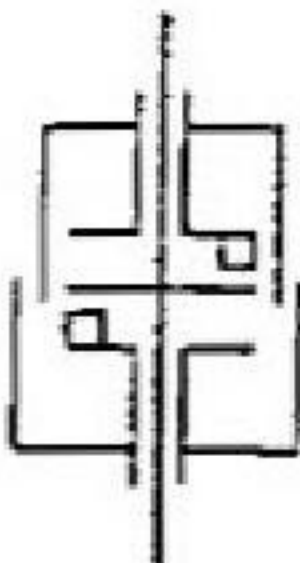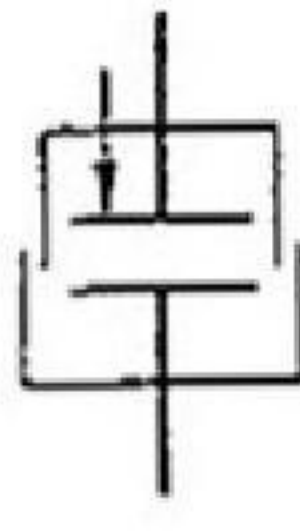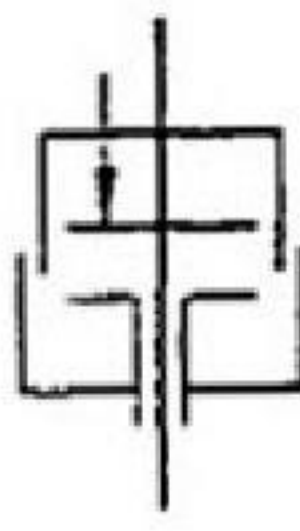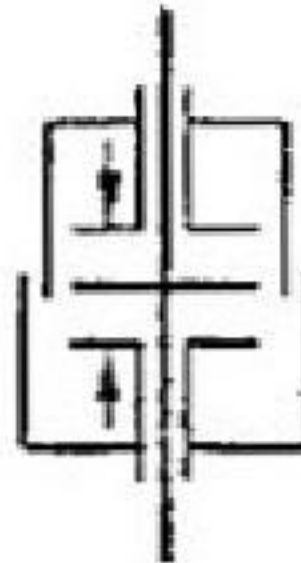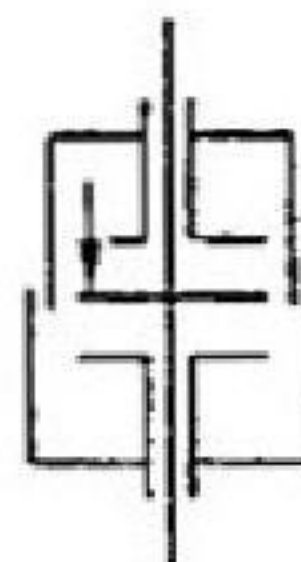
2.1. Mekanisme Geneva dan Mekanisme Ratchet
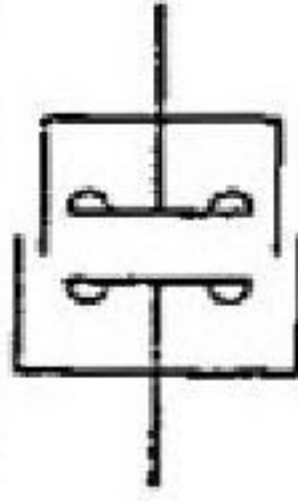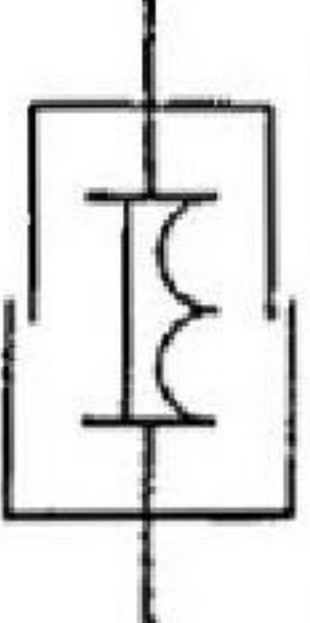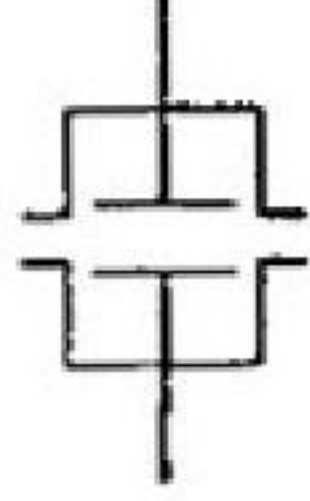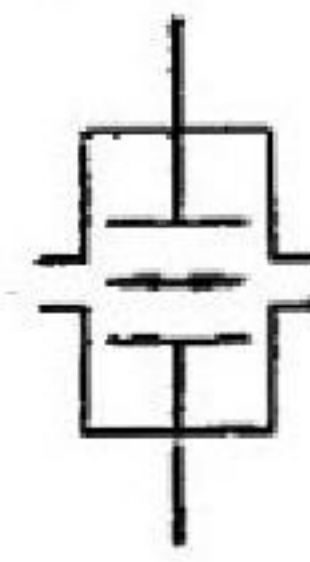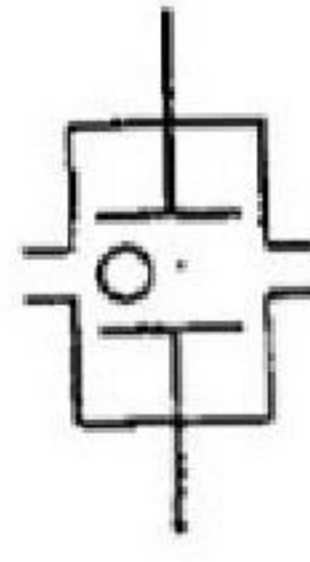
No.	N a m a	Definisi	Lambang		Keterangan
			Dasar	Alternatif	
2.1.1.	Lambang Umum Mekanisme Geneva				
	a) Hubungan luar				
	b) Hubungan dalam				
2.1.2.	Mekanisme Ratchet				
	a) Hubungan luar				
	b) Hubungan dalam				
	c) Mempergunakan batang gigi				

2.2. Kopling dan Rem
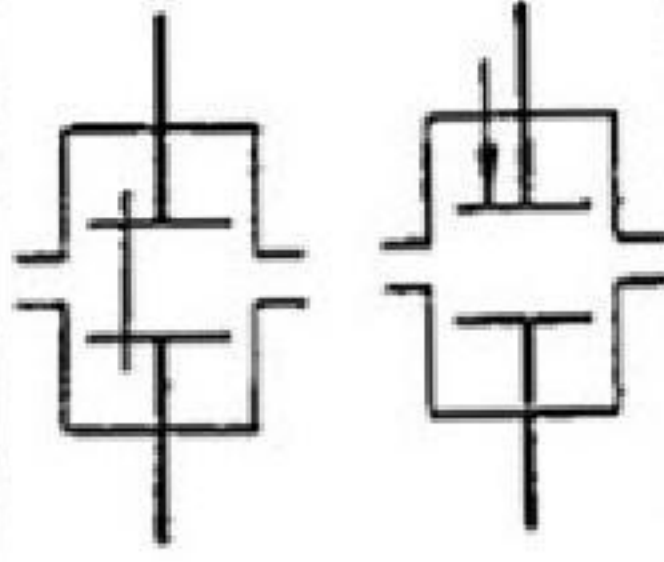
No.	Nama	Definisi	Lambang		Keterangan
			Dasar	Alternatif	
2.2.1.	Kopling tetap lambang umum	Alat untuk menyambung poros yang terdiri dari elemen penggerak, yang digerakkan dan penyambung			
2.2.1.1.	Kopling tetap jenis kaku	Poros tidak boleh mempunyai gerakan relatif satu dengan lainnya			
2.2.1.2.	Kopling tetap jenis kompensasi	Gerakan relatif antara bagian penggerak dan yang digerakkan diperbolehkan			
2.2.1.3.	Kopling tetap jenis elastis	Dengan elemen penyambung elastis			
2.2.2.*)	Kopling tidak tetap tidak dengan kontrol	Kopling tidak tetap dengan elemen pengontrol			

No.	N a m a	Definisi	Lambang		Keterangan
			Dasar	Alternatif	
2.2.2.1.	Kopling tidak tetap jenis roda gigi	Elemen penggerak dan yang digerakkan tersambung bila tidak ada perbedaan kecepatan sudut. Penyimpangan dari kecepatan sudut pada kedua elemen tidak dimungkinkan			
	a) satu arah				
	b) dua arah				
2.2.2.2.	Kopling tidak tetap jenis gesekan	Kopling tersambung bila elemen penggerak dan yang digerakkan, mempunyai perbedaan kecepatan sudut. Transmisi gerakan dilakukan dengan gesekan.			
	a) satu arah				
	b) dua arah				

No.	N a m a	Definisi	Lambang		Keterangan
			Dasar	Alternatif	
2.2.2.3.	Lambang umum kopling tidak tetap jenis hidrolik				
2.2.2.4.	Kopling tidak tetap jenis elektrik				
2.2.3.	Lambang umum kopling tidak tetap jenis otomatis	Penyambungan dan pemutusan kopling terjadi sendiri karena perubahan kondisi gerakan atau beban			
2.2.3.1.	Kopling tidak tetap jenis sentrifugal	Pengaturan dilakukan oleh gaya sentri fugal			
2.2.3.2.	Kopling tidak tetap jenis kecepatan berlebih	Memungkinkan kopling yang hanya transmisi putaran pada satu arah			
2.2.3.3.	Kopling tidak tetap jenis	Kopling secara otomatis akan terputus bila torsi yang bekerja melebihi harga tertentu.			

No.	N a m a	Definisi	L a m b a n g		Keterangan
			Dasar	Alternatif	
	a) dengan elemen yang dapat dirusak (misalnya pin-geser) b) tanpa elemen yang dapat dirusak				
*) 2.2.4.	Lambang Umum Rem				permukaan rem tidak diperinci

Catatan :

*) Bila jenis kendali perlu dicantumkan, maka beberapa lambang berikut dapat digunakan :

- M : mekanik
- H : hidrolik
- P : pnumatik
- E = elektrik (misalnya elektromagnetik), dan dicantumkan pada tanda panah yang menyatakan gaya kendali.

Contoh kopling gesek satu arah dengan kendali pnumatik